ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan *(field research)* yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Produk Pengiriman Barang Bergaransi Pos Express di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos 60000 Surabaya". Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana mekanisme produk pengiriman barang bergaransi pos express di PT. Pos Indonesia (persero) kantor pos 60000 Surabaya? 2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap produk pengiriman barang bergaransi pos express di PT. Pos Indonesia (persero) kantor pos 60000 Surabaya?

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dengan penjual dan pembeli, telaah pustaka, kemudian dianalisis dengan teknik *deskriptif analitis* dengan menggunakan pola pikir *induktif* dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan khusus yang berkaiatan dengan produk Pos Express di PT Pos Indonesia Persero kantor pos 60000 Surabaya untuk kemudian di analisis menggunakan hukum Islam yang berkaitan dengan akad *wakalah bil Ujroh* untuk diketahui kesimpulannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos 60000 Surabaya, produk pos Expres merupakan sebuah akad yang berbentuk wakalah bil Ujrah yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yakni pihak PT. Pos Indonesia dan pihak pengirim. Dimana pihak PT. Pos Indonesia bertindak sebagai *al- wākil* (pihak yang mewakili) sedangkan pengirim berindak sebagai *al- Muwakkil* (pihak yang mewakilkan). Ditinjau dari berbagai sisi, baik dari sisi pelau akad, obyek akad, sighot nya, produk Pos Express telah memenuhi rukun dan syarat yang terdapat dalam akad wakalah bil Ujrah, sehingga hukum dari produk Pos Express adalah Mubah (diperbolehkan), karena mengandung unsur ta'awun dan transaksi yang menguntungkan kedua belah pihak. Sedangkan keterlambatan yang sering terjadi dalam produk Pos Express adalah merupakan wanprestasi dalam produk Pos Express merupakan suatu kelalaian yang dapat merugikan pihak pengirim dan dapat merampas hak- hak pengirim yang seharusnya dipenuhi oleh PT. Pos Indonesia sehingga sebagai solusinya jika terjadi hal tersebut adalah pemberian ganti rugi kepada pihak pengirim.

Dari kesimpulan tersebut, penulis menyarankan pada PT. Pos Indonesia hendaklah tidak menjanjikan suatu hal yang belum pasti bisa dilaksanakannya, dan membantu pihak pengirim juga tidak mempersulit proses klaim ganti rugi yang diajukan pengirim. Selain itu PT. Pos Indonesia hendaknya menjelaskan secara detail seluk beluk dari Produk Pos Express, sebelum pengirim memutuskan untuk benar- benar menggunakan produk tersebut, untuk menghindari terjadinya sengketa di kemudian hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id